

Rancang Bangun Aplikasi Layanan Katekisasi Baptis dan Katekisasi Pra Nikah Berbasis Website (Studi Kasus : GKJ Bahtera Kasih Pepanthan Baran, Wonogiri)

Samuel Dwi Fernando, Retno Palupi²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Surakarta

E-mail : samuelnando930@gmail.com

*Koresponden email: samuelnando930@gmail.com

Diterima : 22 Juli 2026

Disetujui: 29 Juli 2026

ABSTRAK

Gereja sebagai lembaga keagamaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar pelayanannya dapat menjangkau jemaat secara lebih efektif dan efisien. Gereja Kristen Jawa Bahtera Kasih Pepanthan Baran ini bisa dibilang masih tertinggal dengan gereja-gereja yang lainnya, khususnya layanan katekisasi. Penelitian ini bertujuan untuk membangun layanan katekisasi berbasis *website* yang dapat mempermudah proses pendaftaran dan pelaporan bagi pengurus gereja. Sistem ini memiliki fitur layanan katekisasi baptis dan pra nikah, pengelolaan kegiatan, jadwal ibadah, kelompok, serta manajemen pengguna berdasarkan hak akses admin. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall* yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. *Website* dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database MySQL*, serta menerapkan perancangan sistem berupa *Flowchart*, *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan Hirarki *Input Process Output (HIPO)*. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi yang efektif dan efisien, yang tidak hanya membantu pengurus gereja mengelola data jemaat secara otomatis, tetapi juga memberikan pengalaman bagi jemaat yang melihat informasi gereja dan sistem layanan katekisasi yang lebih nyaman.

Key word : *Berbasis Website, Flowchart, Layanan katekisasi, Metode Waterfall, Website Gereja, Flowchart*

ABSTRACT

As a religious institution, the church is required to adapt to the times so that its services can reach the congregation more effectively and efficiently. Gereja Kristen Jawa Bahtera Kasih Pepanthan Baran can be considered to still lag behind other churches, particularly in its catechism services. This study aims to develop a website-based catechism service to simplify the registration and reporting processes for church administrators. The system features baptism and pre-marital catechism services, activity management, worship schedules, group management, and user management based on admin access rights. The system development method used in this study is the Waterfall method, which consists of the stages of requirements analysis, system design, coding, testing, and maintenance. The website was developed using the PHP programming language and a MySQL database, with system design implemented through Flowcharts, Use Case Diagrams, Entity Relationship Diagrams (ERD), and Hierarchy Input Process Output (HIPO). The expected outcome of this study is the creation of an effective and efficient information system that not only helps church administrators manage congregation data automatically, but also provides a more convenient experience for congregation members accessing church information and catechism services.

Key word: *Catechism Service, Church Website, Flowchart, Website-Based, Waterfall Method,*

1. Pendahuluan

Saat ini, perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan yang begitu pesat. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih, Gereja Kristen Jawa (GKJ) Bahtera Kasih Pepanthan

Baran merupakan salah satu jemaat di bawah naungan Gereja Kristen Jawa yang secara rutin menyelenggarakan program katekisasi, meliputi Katekisasi Baptis dan Katekisasi Pra Nikah.

Katekisasi merupakan bentuk pembinaan gereja yang bertujuan mendidik remaja kepada kedewasaan iman[1]. Program pembinaan iman yang diberikan kepada calon anggota jemaat sebelum menerima sakramen baptis, sedangkan Katekisasi Pra Nikah merupakan pembekalan rohani bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan secara gerejawi. Namun demikian, berdasarkan observasi yang dilakukan di GKJ Bahtera Kasih PEPANTHAN Baran, pengelolaan layanan katekisasi tersebut masih dilakukan secara manual. Proses pendaftaran peserta katekisasi masih mengandalkan pencatatan berbasis kertas.

Spiritualitas kaum muda yang telah terbentuk sejak usia anak sangat penting dikembangkan. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, ditemukan bahwa katekisasi sebagai wadah pengembangan spiritualitas kaum muda ternyata belum mampu terwujud karena adanya kesalah pahaman akan makna katekisasi, materi yang sedikit dan pendidik yang tidak profesional. Pengembangan spiritualitas yang belum terwujud tersebut ini terlihat melalui sikap dan tindakan kaum muda, di mana dalam beribadah kaum muda tidak memiliki kesungguhan, tidak aktif dalam persekutuan dan memiliki pergaulan yang buruk[2]. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud membangun sebuah aplikasi layanan katekisasi berbasis website yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan GKJ Bahtera Kasih PEPANTHAN Baran. Aplikasi ini diharapkan mampu mengotomatiskan proses pendaftaran peserta, mengelola data, serta menyediakan informasi yang dapat diakses secara real-time oleh jemaat maupun pengurus gereja.

Dalam era digital ini, kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan web menjadi keterampilan yang sangat berharga. Panduan ini ditujukan untuk pemula yang ingin memulai perjalanan mereka dalam pemrograman web. Kami akan membahas dasar-dasar pemrograman web termasuk HTML, CSS, dan JavaScript. Selain itu, kami akan menjelaskan konsep-konsep penting seperti responsif design dan pengoptimalan SEO yang penting untuk kesuksesan website[3]. Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Raporot sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu[4].

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Selain itu, website juga merupakan penyedia informasi yang lengkap dan efektif dimana website dapat menyediakan berbagai informasi baik dalam bentuk teks, gambar, ataupun video yang dapat diakses dan dilihat oleh pengguna. Penggunaan aplikasi web memudahkan setiap pengguna untuk menjangkau informasi tanpa dibatasi waktu[5]. Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan. Menurut Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis[6]. MySQL adalah sistem manajemen basis data berbasis SQL (Structured Query Language) yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil data dengan cara yang terstruktur. Sebagai perangkat lunak open-source, MySQL memberikan kebebasan kepada pengembang untuk memodifikasi dan mendistribusikan perangkat lunak ini sesuai kebutuhan. Fungsi MySQL sangat beragam, mulai dari menyimpan data dalam jumlah besar hingga mendukung aplikasi berbasis web, seperti sistem manajemen konten (CMS), e-commerce, hingga aplikasi perusahaan[7].

Bagan alir(flowchart) adalah Teknik analitis bergambar yang di gunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi[8]. Use Case diagram menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya[9]. Metode *Waterfall* adalah salah satu pendekatan klasik dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak yang bersifat linear dan sekuensial, yang berarti bahwa setiap tahap dalam proses pengembangan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan ini menekankan pentingnya dokumentasi, perencanaan yang matang, serta pelaksanaan proyek yang terstruktur. Konsep *Waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Herbert D. Benington pada tahun 1956 saat mempersentasikan pengembangan perangkat lunak untuk proyek SAGE (*Semi Automatic Ground Environment*)[10]. Basis data adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, dan mengorganisasi data secara terstruktur agar mudah diakses dan dikelola. Basis data memanfaatkan berbagai perangkat lunak manajemen seperti Database Management System (DBMS) untuk memungkinkan pengguna melakukan penyimpanan, pengambilan, serta pembaruan data secara efisien. Menyimpan dan Mengelola Data Secara Terstruktur basis data memungkinkan penyimpanan informasi

dalam format yang teratur, sehingga data mudah dicari, diperbarui, dan dikelola tanpa menimbulkan kekacauan atau duplikasi[11].

Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian saya, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irene Surya Rajaguguk dalam jurnal yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Pada Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Jemaat Betlehem HBM Kota Sorong” Pada penelitian ini sistem yang dirancang bertujuan untuk memfasilitasi penyampaian informasi gereja secara digital, seperti Sejarah gereja, jadwal kegiatan, warta jemaat, informasi baptisan, sidi, dan pernikahan. Perancangan sistem menggunakan metode Waterfall, dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP[12]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hery, Joshua Nathanael, dll dalam jurnal mereka yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Untuk Mendukung Kegiatan Jemaat Gereja Kristen Xyz” menggunakan dua metode penelitian, yaitu observasi dan studi pustaka. Observasi Hasil dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: analisis sistem saat ini sistem informasi gereja yang dimiliki oleh Gereja Kristen XYZ berbentuk static, yang hanya berguna untuk menyampaikan informasi kepada jemaat.

Website yang sudah ada bahkan tidak memiliki form registrasi, namun form login tersedia. Hal ini dikarenakan Website yang ada hanyalah untuk memasukkan berita, jemaat tidak dapat melakukan login. Sedangkan untuk bagian keuangan, Gereja Kristen XYZ menggunakan program komputer akuntansi sederhana, yang hanya dapat digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran[13]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Welhelmina Otto, Ichan Fahmi, dll dalam jurnal mereka yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Gereja Ebenhaezer Matani Berbasis Website” dari penelitian ini adalah sistem Informasi Gereja Ebenhaezer Matani Berbasis Website ini dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi dan administrasi dalam pendaftaran pelayanan kepada Jemaat dan dengan adanya sistem ini, jemaat dapat mengetahui informasi terkait gereja serta jadwal kegiatan yang dilakukan selama sepekan. [14]

Adapun dasar-dasar teori yang mendukung penelitian ini, “sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”[15].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem layanan katekisasi baptis dan pra nikah berbasis website bagi Gereja Kristen Jawa Bahtera Kasih Pepanthan Baran. Melalui sistem ini, diharapkan proses pendaftaran katekisasi baptis dan pra nikah dapat dilakukan dengan lebih mudah oleh jemaat, sekaligus memudahkan majelis gereja dalam melakukan pendataan dan pengelolaan data jemaat secara lebih efektif dan efisien.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Analisa Kebutuhan Fungsional

Analisa kebutuhan fungsional adalah proses untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan dengan jelas fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh sistem atau aplikasi yang sedang dikembangkan. Proses ini memastikan bahwa sistem akan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang telah ditetapkan.

A. Admin

Kebutuhan fungsional juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan di hasilkan sistem. Didalamnya terdapat beberapa komponen yang dapat di lihat pada tabel 1.

Table 1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional
Sistem dapat melakukan autentikasi <i>login</i> admin sebelum mengakses halaman <i>control panel</i>
Sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah, dan menghapus data <i>user</i> (jemaat)
Sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah, dan menghapus data kegiatan gereja beserta unggahan foto/gambar kegiatan
Sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah, dan menghapus data kelompok jemaat
Sistem dapat menambah dan menghapus data anggota pada suatu kelompok
Sistem dapat menampilkan daftar pendaftar katekisasi pra nikah, serta menyetujui, menolak, dan menghapus data pendaftar tersebut

Sistem dapat mencetak (*export* PDF) hasil pendaftaran katekisasi baptis dan pra nikah yang telah disetujui, untuk ditandatangani pengurus gereja/majelis

Sistem dapat mengelola data profil gereja

Sistem bisa melakukan daftar katekisasi baptis dan pra nikah yang disediakan formulir untuk diisi, dan dapat dikirimkan ke admin

Sistem bisa menampilkan daftar kelompok pada menu yang telah disediakan.

B. User (Jemaat)

Kebutuhan fungsional juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan di hasilkan sistem. Didalamnya terdapat beberapa komponen yang dapat di lihat pada tabel 2

Kebutuhan Fungsional User

Sistem dapat menyediakan pendaftaran akun (registrasi) bagi jemaat yang ini mendaftar katekisasi

Sistem dapat melakukan autentikasi *login* jemaat untuk mengakses layanan katekisasi

Sistem dapat menampilkan informasi kegiatan gereja beserta foto/gambar kegiatan

Sistem dapat menyediakan formulir pendaftaran katekisasi baptis dan mengirimkannya ke admint

Sistem dapat menyediakan formulir pendaftaran katekisasi pra nikah dan mengirimkannya ke admin

Sistem dapat menampilkan daftar kelompok jemaat

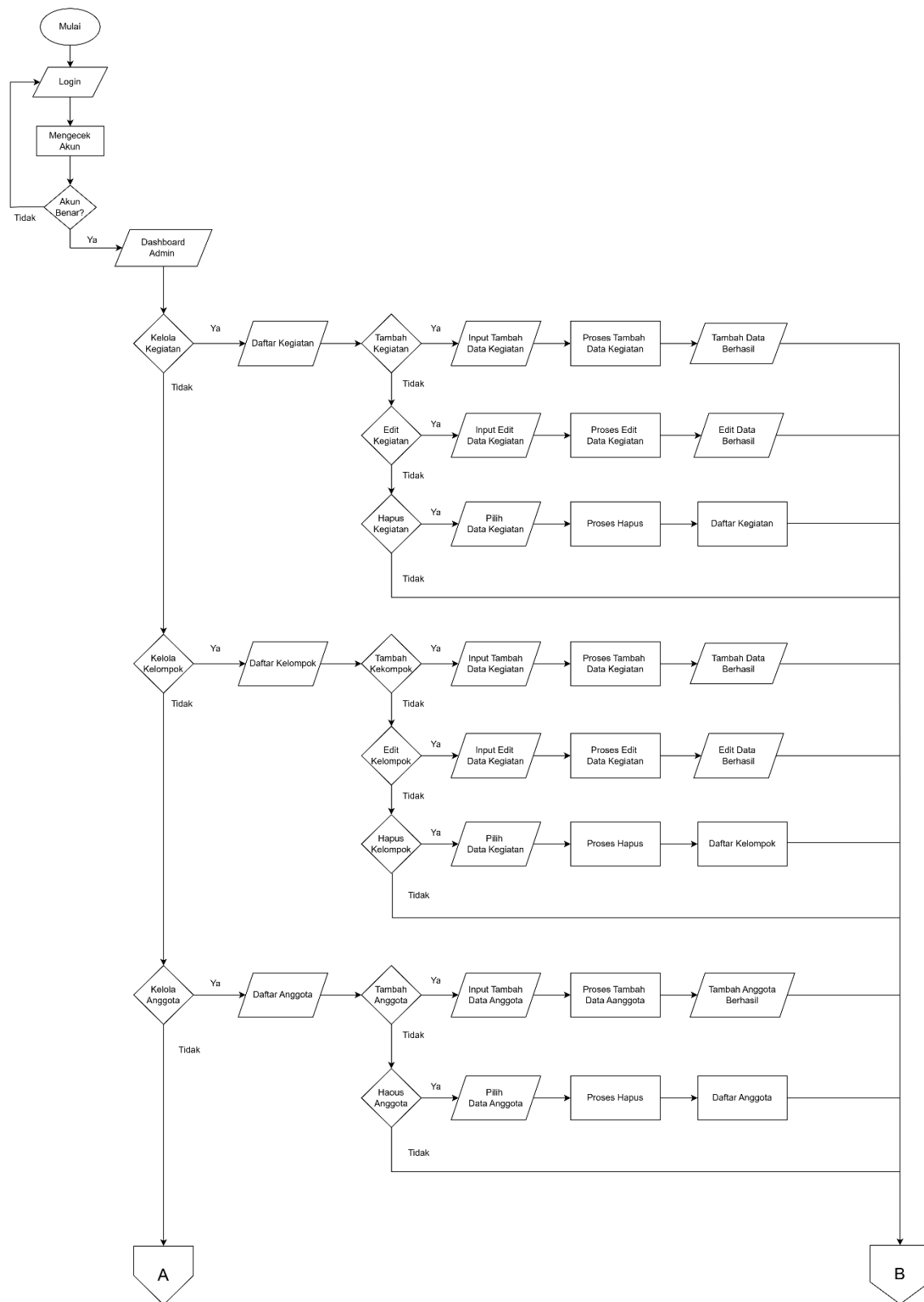
Sistem dapat menampilkan jadwal ibadah

Sistem dapat menampilkan halaman kontak dan lokasi gereja

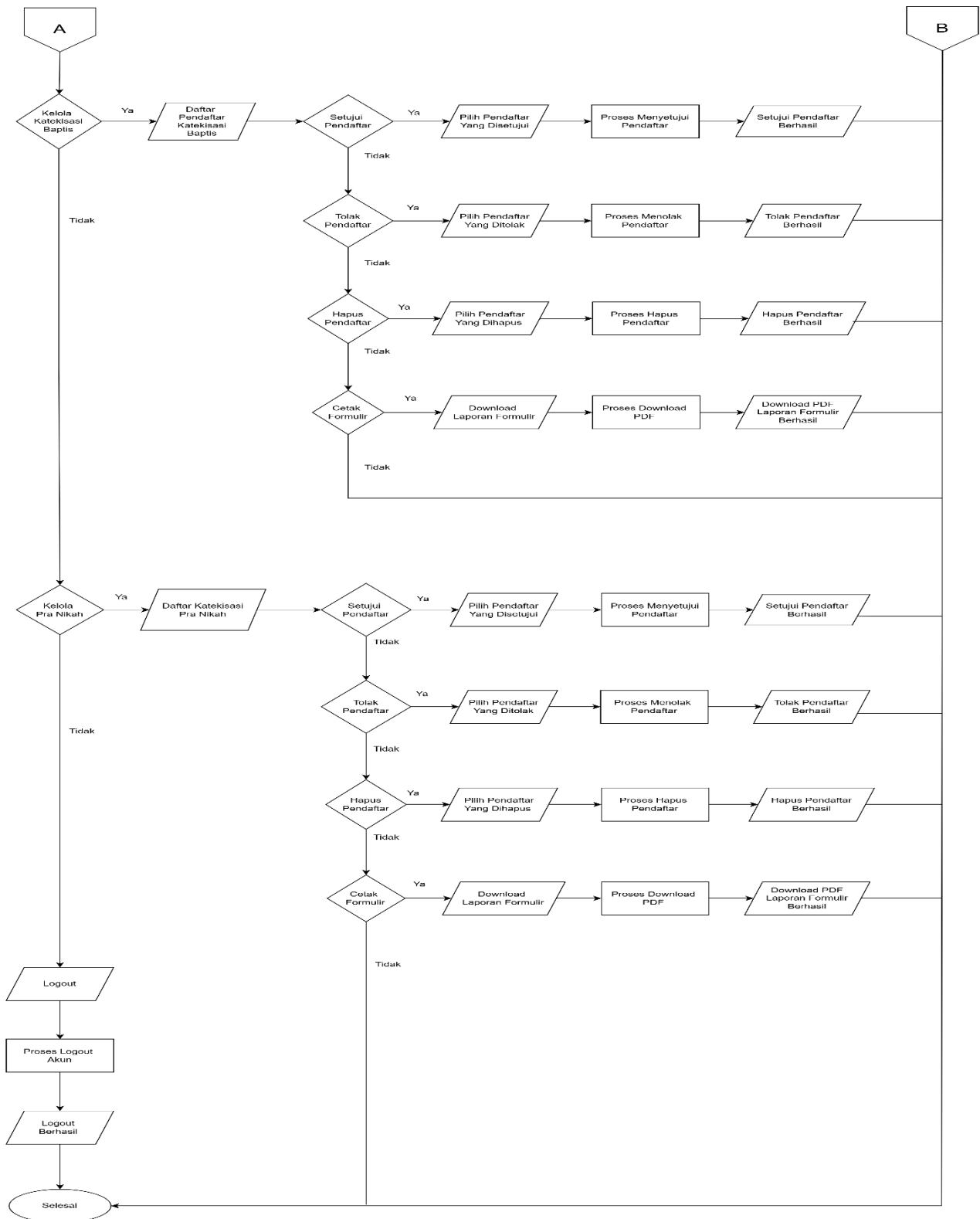
2.2 Perancangan Fitur Aplikasi

2.2.1 Flowchart Admin

Berikut ini adalah bentuk *flowchart* sistem admin Layanan Katekisasi Baptis dan Pra Nikah di GKJ Bahtera Kasih Pepanthan Baran, dapat di lihat pada Gambar 1



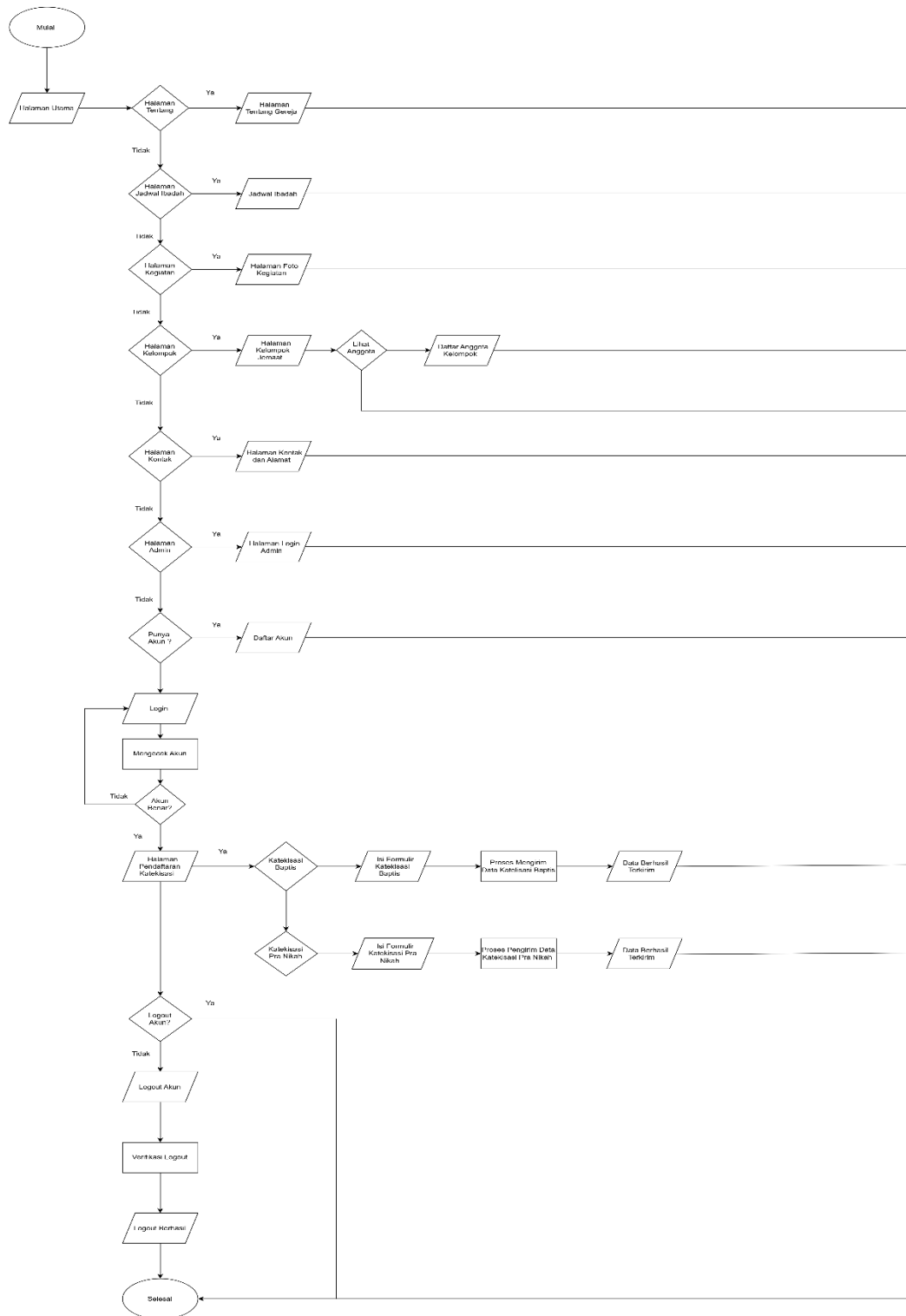
Gambar 1 Gambar Flowchart Admin



Gambar 1 -lanjutan

2.2.1 Flowchart User Jemaat

Adapun bentuk *flowchart* user jemaat dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Flowchart Jemaat

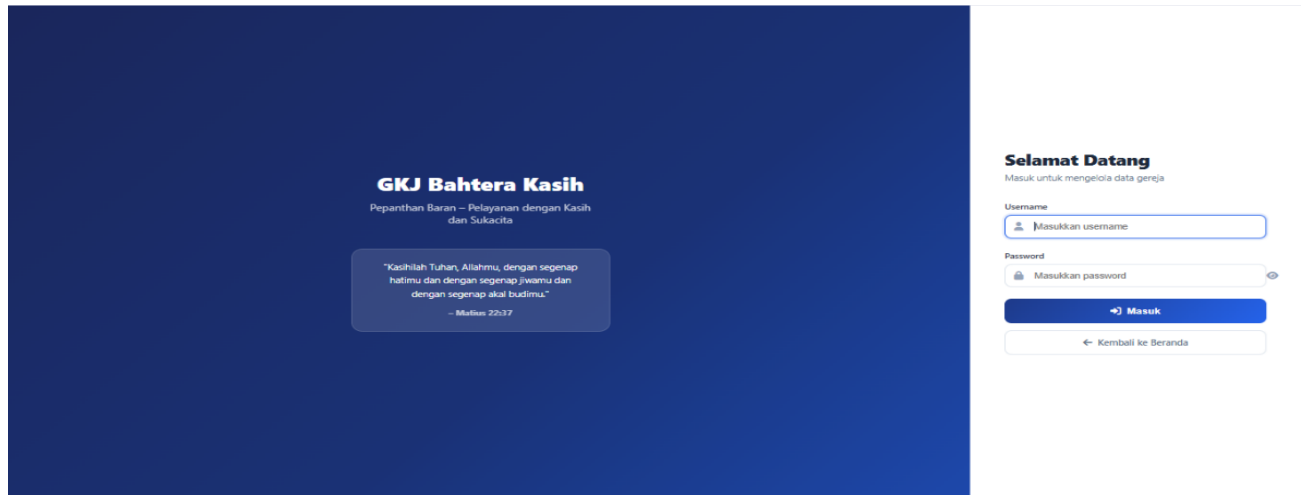
2.3 Perancangan Pembuatan Aplikasi

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Implementasi

1. Halaman *Login Admin*

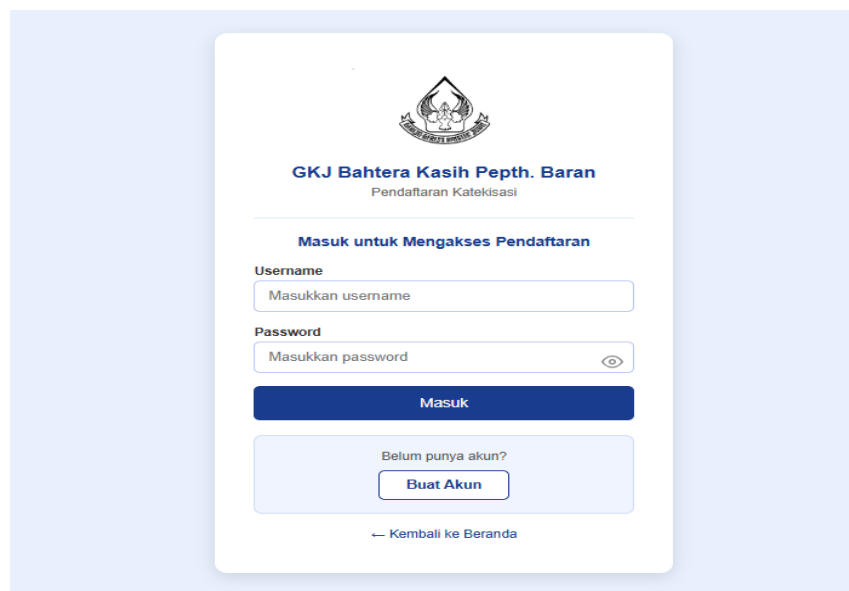
Halaman *login* merupakan halaman autentikasi yang digunakan untuk mengakses sistem administrasi *website*. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password* yang valid sesuai dengan akun yang dimiliki. Setelah proses autentikasi berhasil, sistem akan mengarahkan pengguna ke *dashboard* sesuai dengan hak akses masing-masing. Halaman *Login Admin* merujuk pada gambar 2.



Gambar 1 Halaman Admin

2. Halaman *Login Jemaat*

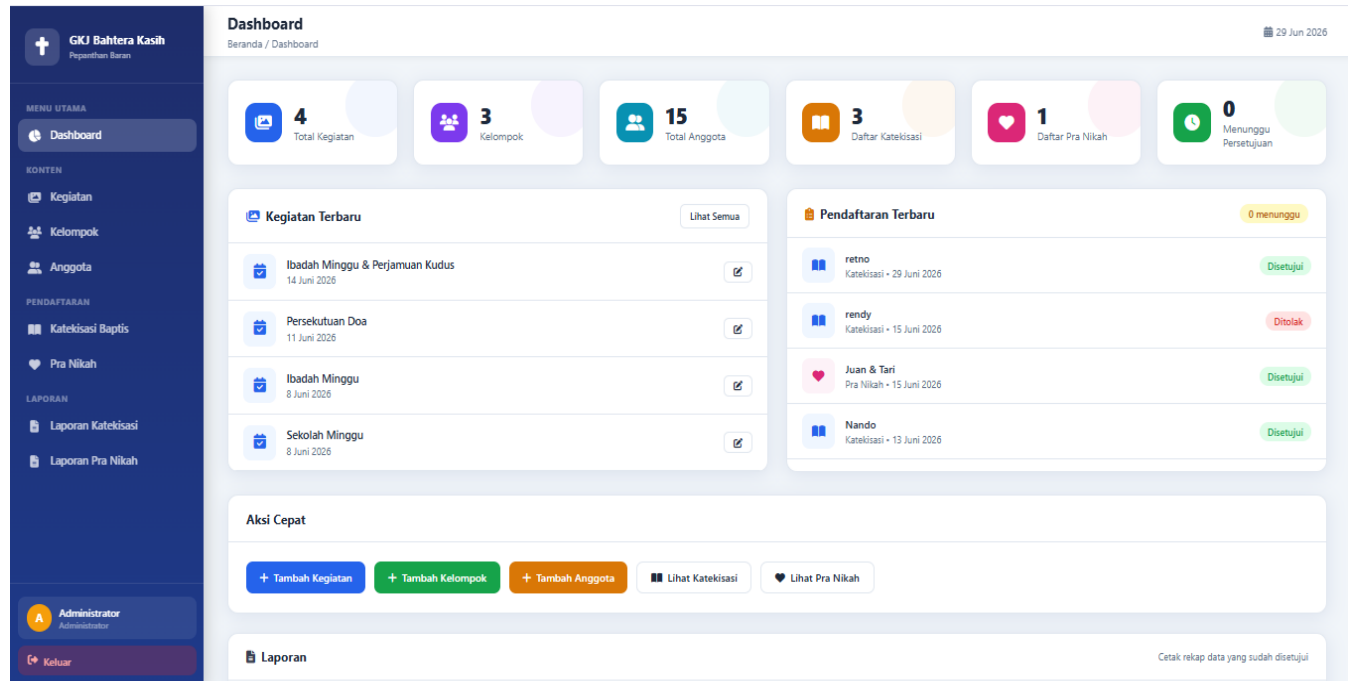
Halaman login merupakan halaman autentikasi yang digunakan untuk mengakses sistem administrasi *website*. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password* yang valid sesuai dengan akun yang dimiliki. Setelah proses autentikasi berhasil, sistem akan mengarahkan pengguna ke layanan katekisasi. Halaman *Login Jemaat* merujuk pada gambar 3.



Gambar 2 Halaman Login Jemaat

3. Halaman Dashboard

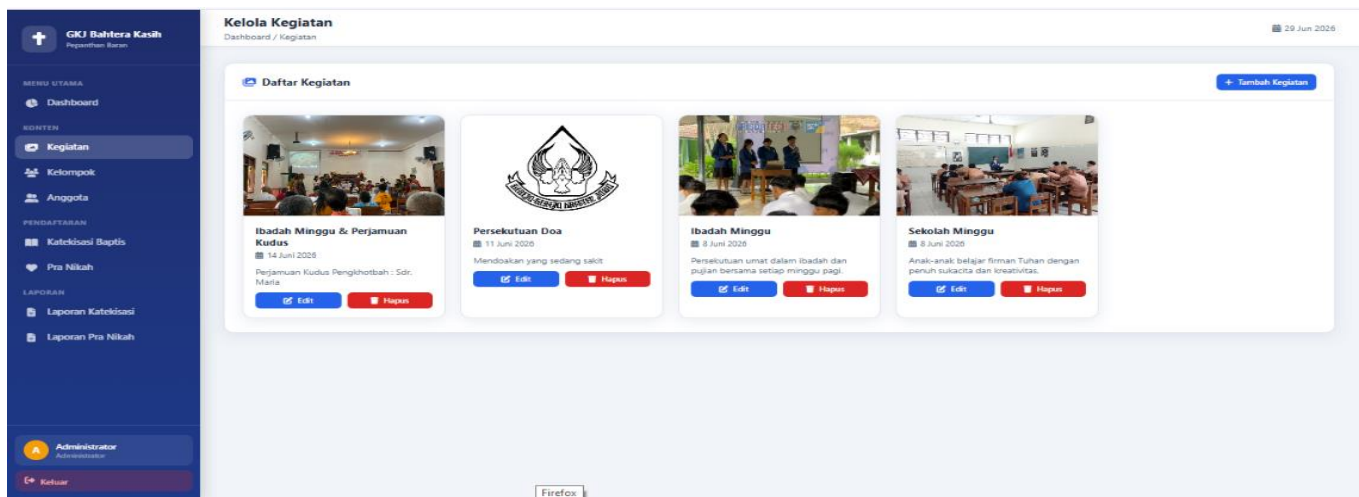
Dashboard merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil *login* ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan data yang tersedia, seperti total kegiatan, kelompok, total anggota, daftar katekisasi, daftar pra nikah bagi administrator. *Dashboard* juga menyediakan menu navigasi untuk mengakses fitur-fitur yang tersedia pada sistem. Halaman *dashboard* admin ditujukan pada gambar 4.



Gambar 3 Halaman Dashboard

4. Halaman Kelola Kegiatan

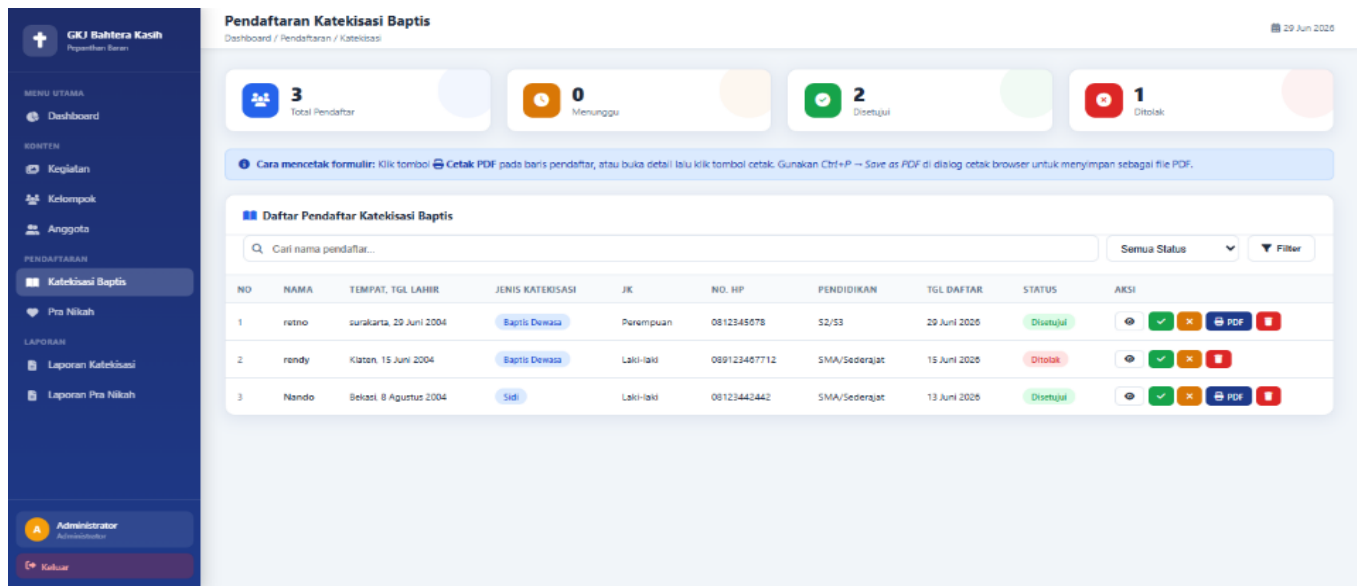
Menu Kelola Kegiatan digunakan untuk mengelola foto kegiatan-kegiatan gereja yang akan ditampilkan pada *website*. Pada menu ini administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus. Fitur ini memudahkan proses penyampaian informasi kepada jemaat secara cepat dan terstruktur. Halaman Kelola Kegiatan ditujukan pada gambar 5.



Gambar 4 Halaman Kelola Kegiatan

5. Halaman Kelola Kelompok

Menu Kelola Kelompok digunakan untuk mengelola daftar kelompok gereja yang akan ditampilkan pada *website*. Pada menu ini administrator dapat menambahkan, mengubah, menghapus. Fitur ini memudahkan proses penyampaian informasi kepada jemaat secara cepat dan terstruktur. Halaman Kelola Kegiatan ditujukan pada gambar 6.



Gambar 5 Halaman Kelola Katekisasi

6. Landing Page Website

Halaman *Landing Page* merupakan halaman utama yang ditampilkan kepada jemaat dan pengunjung ketika mengakses *website* layanan katekisasi baptis dan pra nikah Gereja Kristen Jawa Bahtera Kasih Papanthan Baran. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menyajikan berbagai informasi penting gereja, seperti sejarah gereja, jadwal ibadah, kegiatan, kelompok, lokasi, dan yang paling penting layanan katekisasi. Melalui halaman ini, pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke gereja. Selain itu, tampilan halaman dirancang agar mudah dipahami dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. Halaman Landing Page ditujukan pada gambar 7. **Pengujian Pengguna (User Acceptance Test)**



Gambar 7 Landing Page Sistem

3.2 Pengujian Pengguna (User Acceptance Test)

Pada pengujian ini, instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang digunakan sebagai dasar dalam proses penilaian.

Proses rekapitulasi skor dilakukan dengan mengalikan jumlah responden yang memilih setiap kategori jawaban dengan bobot nilai yang sesuai. Seluruh hasil perkalian tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor pada masing-masing pernyataan. Hasil rekapitulasi skor kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Tabel Rekapitulasi Skor Kuesioner UAT

No	Pertanyaan	Responden/Skor					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Layanan Pendaftaran Baptis dan Pra Nikah dapat digunakan atau dioperasikan dengan mudah .	7/35	8/32	0	0	0	67
2	Informasi Tentang Gereja dan Kegiatan pada <i>website</i> lengkap dan jelas .	7/35	8/32	1/3	0	0	67
3	Tampilan (<i>interface</i>) <i>website</i> gereja ini menarik dan mudah dipahami.	6/30	8/32	1/3	0	0	65
4	Proses pendaftaran katekisasi baptis dan pra nikah pada sistem berjalan dengan baik dan tanpa terkendala.	4/20	11/44	0	0	0	64
5	Menu yang ditampilkan mudah ditemukan dan digunakan.	8/40	7/28	0	0	0	68
6	Kecepatan respon <i>website</i> sudah cukup baik saat digunakan .	5/25	9/36	1/3	0	0	64
7	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan <i>website</i> layanan katekisasi baptis dan pra nikah ini.	7/35	8/32	0	0	0	67

Setelah proses rekapitulasi skor kuesioner selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah menghitung nilai rata-rata dan persentase skor menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Perhitungan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan.

Pada pengujian ini, jumlah responden yang terlibat sebanyak 15 orang dengan skor maksimum sebesar 5 untuk setiap pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata dan persentase skor kemudian dihitung untuk setiap aspek yang dinilai. Hasil perhitungan tersebut disajikan secara lengkap pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Rata-rata dan Presentase Skor

NO	Pertanyaan	Rata-rata	Presentase
1	Layanan Pendaftaran Baptis dan Pra Nikah dapat digunakan atau dioperasikan dengan mudah	$67/15 = 4,46$	$4,46/5 \times 100\% = 89,2\%$
2	Informasi Tentang Gereja dan Kegiatan pada <i>website</i> lengkap dan jelas .	$67/15 = 4,46$	$4,46/5 \times 100\% = 89,2\%$

3	Tampilan (<i>interface</i>) <i>website</i> gereja ini menarik dan mudah dipahami.	$65/15 = 4,33$	$4,33/5 \times 100\% = 86,6\%$
4	Proses pendaftaran katekisasi baptis dan pra nikah pada sistem berjalan dengan baik dan tanpa terkendala.	$64/15 = 4,26$	$4,26/5 \times 100\% = 85,2\%$
5	Menu yang ditampilkan mudah ditemukan dan digunakan.	$68/15 = 4,53$	$4,53/5 \times 100\% = 90,6\%$
6	Kecepatan respon <i>website</i> sudah cukup baik saat digunakan .	$64/15 = 4,26$	$4,26/5 \times 100\% = 85,2\%$
7	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan <i>website</i> layanan katekisasi baptis dan pra nikah ini	$67/15 = 4,46$	$4,46/5 \times 100\% = 89,2\%$
Total Rata-rata Presentase			87,88%

Hasil rekapitulasi dan perhitungan kuesioner pada Tabel 4 menunjukkan persentase skor sebesar 87,88%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan, nilai tersebut berada pada kategori Sangat Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibangun mampu memberikan tingkat kepuasan yang tinggi kepada pengguna dan layak untuk diterapkan sesuai dengan tujuan pengembangannya

4. Kesimpulan

Gkj Bahtera Kasih diharapkan dapat menjadi media informasi digital yang efektif dalam mendukung penyampaian informasi gereja, mempermudah akses informasi bagi jemaat, serta membantu pengurus gereja dalam mengelola dan mendokumentasikan berbagai kegiatan pelayanan secara lebih terstruktur, cepat, dan efisien. Hasil rekapitulasi dan perhitungan kuesioner menunjukkan persentase skor sebesar 87,88%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan, nilai tersebut berada pada kategori Sangat Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibangun mampu memberikan tingkat kepuasan yang tinggi kepada pengguna dan layak untuk diterapkan sesuai dengan tujuan pengembangannya.

5. Singkatan:

HTML	: Hypertext Mark Up Language
PHP	: Hypertext Preprocessor
CSS	: Casacading style Sheet
SQL	: Struktur Query Language
ERD	; Entity Relationship Diagrams

6. Daftar Pustaka:

- [1] W. Kristin and S. Rahmelia, "Pelaksanaan Katekisasi Sidi Masa Pandemi Covid-19 di Jemaat GKE Tangkiling Kecamatan Bukit Batu," vol. 2, no. November, pp. 202–209, 2022.
- [2] A. Ndraha, P. E. Zalukhu, and D. O. Daeli, "Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda melalui Katekisasi," no. 148, 2022.
- [3] Fried Sinlae, L. K. Kalmany, Ruly Setiaji, and M. Syahrul, "Menjelajahi Dunia Web: Panduan Pemula Untuk Pemrograman Web," *J. Siber Multi Disiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 107–118, 2024, doi: 10.38035/jsmd.v2i2.170.
- [4] F. Soufitri, "Konsep Sistem Informasi," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 3, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/6095/4116>
- [5] A. D. D. Sinambela, K. Prihandani, and C. Rozikin, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEREJA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL (Studi Kasus: HKBP Sultan Mazmur Pancawati)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4840.
- [6] S. K. Q. Asit, C. M. Nahumury, J. Feninlambir, W. ode N. Hasiyati, and F. S. Tomia, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan Dfd Dan Flowchart Pada Bengkel Latansa Walding," *J. Tagalaya Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 193–200, 2024, doi: 10.71315/jtpkm.v1i2.30.

- [7] Y. Yusuf, "My SQL," Telkom Universit. [Online]. Available: <https://bif.telkomuniversity.ac.id/apa-itu-mysql/>
- [8] Y. R. Asih, A. Priyanto, and D. A. Puryono, "Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 175–186, 2022, doi: 10.28932/jutisi.v8i1.4406.
- [9] L. P. Sumirat, D. Cahyono, Y. Kristyawan, and S. Kacung, *Dasar-dasar Rekayasa perangkat lunak*. 2021. [Online]. Available: www.madzamedia.co.id
- [10] I. W. K. Suwastika, N. L. Putri Srinadi, and D. Hermawan, *Manajemen Proyek Sistem informasi*. CV. NUSANTARA PRESS INDONESIA, 2026. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_proyek_sistem_informasi/Q_zQEQAQAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [11] S. D. Saputri, G. Haris, R. Oktaviani, F. Nurjanah, and H. Mutaqin, *Basis Data : Buku Ajar*. Pt. Star digital Publishing, 2025.
- [12] I. S. Rajagukguk, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Pada Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Jemaat Betlehem HBM Kota Sorong," *J. Jendela Ilmu*, vol. 5, no. 2, pp. 41–45, 2024, doi: 10.34124/ji.v5i2.202.
- [13] H. Hery, J. Nathanael, and A. E. Widjaja, "Development of a Web-Based Church Information System to Support the Activities of the XYZ Christian Church," *J. Inf. Syst. Dev.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–33, 2021, [Online]. Available: <https://122.200.2.179/index.php/isd/article/view/430>
- [14] W. Otto, I. Fahmi, and F. F. G. Ray, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Ebenhaezer Matani Berbasis Website," *J. Spektro*, vol. 6, no. 2, pp. 28–34, 2023.
- [15] A. Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi," 2014, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta. doi: 658.403.801.1.